BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebelumnya mengenai pengaruh dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka dapat kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji-t, terlihat bahwa dewan komisaris independen memiliki nilai Sig 0,864 > 0,05 dan nilai t hitung 0,172 < 2,008 yang artinya bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sistem pemantauan yang digunakan di perusahaan *Healthcare* sudah berbasis digital atau jarak jauh, sehingga peran komisaris kurang terlihat. Akibatnya, keberadaan komisaris independen hanya berfungsi sebagai formalitas kepatuhan dan tidak menjamin peran yang efektif dan proaktif dalam menjalankan fungsi pengawasan.
2. Berdasarkan hasil uji-t, terlihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai Sig 0,608 > 0,05 dan nilai t hitung -0,516 < 2,008 yang artinya bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena dalam praktiknya investor membeli saham suatu perusahaan tidak hanya berdasarkan besarnya aset perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor lain, termasuk laporan keuangan, laba, kebijakan dividen, dan posisi perusahaan di pasar. Selain itu, besarnya total aset yang dimiliki perusahaan juga menunjukkan besarnya kebutuhan dana dalam operasional perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya utang.
3. Hasil uji-t menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai Sig <0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 4,270 > 2,008 yang artinya bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan *Healthcare* memiliki profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi tersebut menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memberikan ketertarikan kepada investor untuk menanamkan modalnya.
4. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memperoleh nilai Sig <0,001 < 0,05 dan F hitung 6,609 > 3,179 yang berarti secara simultan dewan komisaris independen, ukuran

perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, berikut saran yang dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Untuk pelaku bisnis, terutama di sektor *Healthcare*, keberadaan dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, karena elemen-elemen ini bukanlah faktor utama yang menarik investor. Meskipun demikian, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena profitabilitas yang lebih tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menarik investor. Peningkatan profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan prospek masa depan yang positif bagi bisnis. Selain itu, perusahaan *Healthcare* disarankan untuk mengevaluasi fungsi dewan komisaris independen guna memastikan keterlibatan mereka efektif dan proaktif dalam memberikan pengawasan yang berkualitas.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan berbagai variabel atau faktor. Pendekatan ini akan memungkinkan perolehan informasi yang lebih komprehensif dan luas mengenai variabel-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan, termasuk *leverage*, kebijakan dividen, struktur modal, dan lain-lain.